

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum CV. Meubel Mandiri**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan CV. Meubel Mandiri Kupang**

Setiap perusahaan memiliki latar belakang sejarah yang berbeda. Ada perusahaan yang mudah didirikan karena memiliki modal sendiri yang banyak. Namun banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya karena memiliki modal sendiri yang sedikit dan dibantu dengan pinjaman. Kondisi ini sangat tergantung pada kehidupan ekonomi, sosial budaya dan politik dimana berdirinya perusahaan. Apabila kondisi perekonomian, sosial budaya dan politik menunjang keberadaan perusahaan, maka perkembangan perusahaan akan mengalami dampak kemajuan yang sangat signifikan dan dapat dikatakan perusahaan tersebut telah berhasil dalam menjalankan usahanya.

Meubel Mandiri Kota Kupang didirikan oleh Bapak Albert Bani sebagai pemilik perusahaan pada tahun 1998 bertempat di Jalan Pemuda Kelurahan Oetete Kota Kupang dengan luas tanah kurang lebih 300 meter persegi. Dengan Nomor pendaftaran Surat Ijin Usaha Meubel Mandiri adalah 0607/BPPT.503.01/005.KOLAM/III/2016. Dengan masa berlaku 11 maret 2016 s/d 11 maret 2019. Jenis Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Meubel Mandiri adalah memproduksi lemari, tempat tidur, kursi dan meja.

##### **4.1.2 Visi dan Misi**

###### **a. Visi:**

Menjadikan CV. Meubel Mandiri sebagai perusahaan meubel yang memproduksi barang yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

b. **Misi**

Menjadikan CV. Meubel Mandiri sebagai perusahaan yang memproduksi barang sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan juga memberikan kepuasan.

Dalam falsafah CV. Mandiri mempunyai dua prinsip, yaitu :

1. CV. Mandiri selalu mengutamakan yang baik kepada pelanggan.
2. CV. Mandiri selalu menyediakan barang yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi**

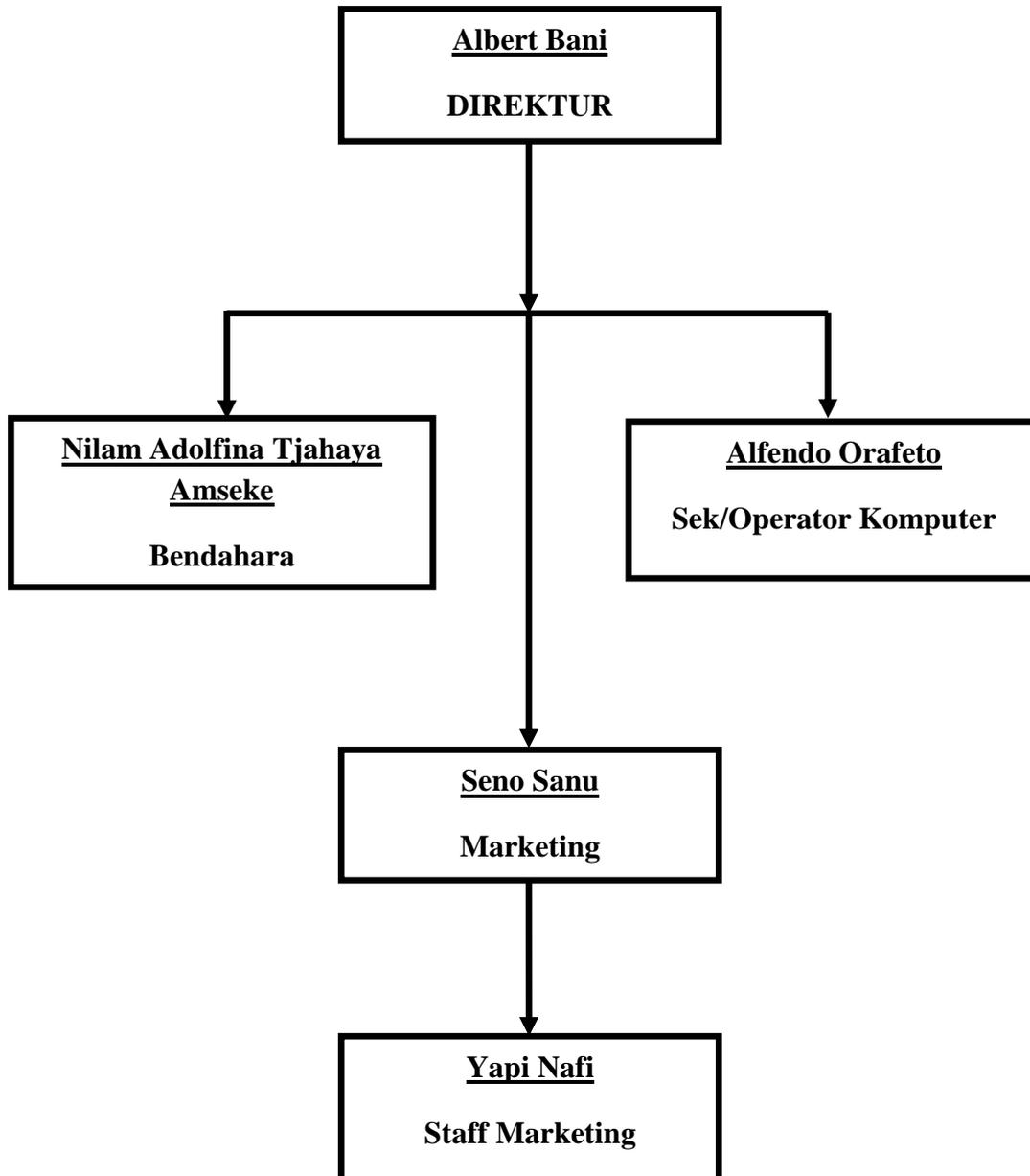
Suatu organisasi apapun bentuknya akan berjalan dengan baik apabila struktur organisasinya jelas. Dengan adanya struktur organisasi dapat memberikan gambaran tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara terkoordinasi demi pencapaian tujuan organisasi.

Struktur organisasi merupakan jaringan kerja yang dapat membantu menjalankan tugas dan tanggung jawab kepada masing – masing bagian dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Dengan struktur organisasi yang jelas setiap anggota dapat mengetahui secara jelas pula akan tugas dan kewajibannya serta kepada siapa akan memberikan pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan kepadanya.

Untuk mengetahui lebih jelas jauh tentang struktur organisasi pada CV. Meubel Mandiri Kupang dapat dilihat pada gambar 4.1

Gambar 4.1  
Bagan Struktur Organisasi CV. Meubel Mandiri



Tugas dan tanggung jawab kelengkapan organisasi menurut bagan struktur organisasi perusahaan CV. Meubel Mandiri Kupang diuraikan sebagai berikut:

1. Direktur

Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, Direktur mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- b. Bertanggung jawab penuh terhadap perusahaan baik eksteren maupun intern.
- c. Memberikan penilaian dan bimbingan atas tugas-tugas bawahan.
- d. Memimpin perusahaan untuk mencapai tugas-tugas yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai Direktur perusahaan dibantu oleh seorang Sekretaris:

## 2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membantu Direktur menjalankan tugas kepemimpinan perusahaan apabila Direktur berhalangan.
- b. Mempimpin unit-unit atau bagian-bagian yang menjadi tanggung jawabnya dan melaporkan segala pelaksanaan pekerjaan kepada Direktur.
- c. Menyelenggarakan administrasi dan ketatausahaan menyangkut surat dari dan keluar masuk perusahaan.
- d. Bertanggung jawab kepada Direktur dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direktur.
- e. Melakukan tugas penyimpanan data dan mengeluarkan kembali jika dibutuhkan.

## 3. Bendahara

- a. Bertanggung jawab atas seluruh keuangan perusahaan serta peredarannya.

- b. Bertanggung jawab menyampaikan laporan keuangan kepada Direktur secara berkala.

#### 4. Marketing

- a. Bertanggung jawab atas semua aktivitas pemasaran produk.
- b. Menyelesaikan permasalahan pemasaran produk dengan menggunakan teknik pemasaran yang berkualitas.

#### 5. Staff Marketing

- a. Sebagai bagian yang memperkenalkan suatu perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut.
- b. Bertugas dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan tersebut.
- c. Bertugas dalam menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan masyarakat serta menjembatani antara perusahaan dengan lingkungan eksternal.

## 4.2 Analisis dan Pembahasan

Sebelum dilakukan pembahasan, terlebih dahulu akan dihitung rasio-rasio keuangan agar dapat memberikan gambaran Keuangan pada CV. Meubel Mandiri Kupang.

### 4.2.1 Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambar sejauh mana CV. Meubel Mandiri kupang melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Pembahasan likuiditas akan meliputi: *Current ratio*, *Quick ratio*, (*Acid Test Ratio*) dan *Cash Ratio* yaitu:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Semakin besar rasio Aktiva Lancar dan Hutang Lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya dimana standar yang dipakai untuk *Current Ratio* adalah 200% atau 2 : 1 yang artinya 1 rupiah hutang lancar dijamin dengan 2 rupiah aktiva lancar. Kasmir (2008:134) Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Current Ratio*, data aktiva lancar dan hutang lancar diambil dari untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Aktiva Lancar dan Hutang  
CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| Keterangan    | Tahun 2015      | Tahun 2016      | Tahun 2017      |
|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Aktiva Lancar | Rp.525.000.000  | Rp. 817.000.000 | Rp. 974.300.000 |
| Hutang Lancar | Rp. 160.000.000 | Rp. 252.000.000 | Rp219.300.000   |

Sumber : Laporan Keuangan CV.Meubel Mandiri

$$\begin{aligned} 1. \text{ Current Ratio 2015} &= \frac{\text{Rp.525.000.000}}{\text{Rp.160.000.000}} \times 100\% \\ &= 328\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 328 : 100 atau setiap Rp. 100 Hutang Lancar dijamin dengan Rp.328 Aktiva Lancar.

$$2. \text{ Current Ratio 2016} = \frac{\text{Rp.817.000.000}}{\text{Rp.252.000.000}} \times 100\%$$

$$= 324\%$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 324 : 100 atau setiap Rp. 100 Hutang Lancar dijamin dengan Rp.324 Aktiva Lancar.

$$3. \text{ Current Ratio 2017} = \frac{\text{Rp.974.300.000}}{\text{Rp.219.300.000}} \times 100\%$$

$$= 444\%$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 444 : 100 atau setiap Rp. 100 Hutang Lancar dijamin dengan Rp.444 Aktiva Lancar.

Standar Rasio likuiditas 200%, CV. Meubel Mandiri Kupang memiliki perbandingan rasio likuiditas yang terlihat dari *Current Ratio* berdasarkan standar 200%. Dari hasil perhitungan *Current Ratio* tahun 2015-2017 dapat disimpulkan bahwa CV. Meubel Mandiri Kupang mampu membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih .

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

*Quick Ratio* merupakan kemampuan CV. Meubel Mandiri kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan Rasio ini diukur dengan membandingkan aktiva lancar kemudian

dikurangi persediaan dengan hutang lancar sehingga rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Quick Ratio*, data aktiva lancar – persediaan dan hutang lancar diambil dari masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Aktiva Lancar – Persediaan dan Hutang Lancar**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| Keterangan      | Tahun 2015           | Tahun 2016           | Tahun 2017           |
|-----------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Aktiva Lancar   | Rp. 525.000.000      | Rp. 817.000.000      | Rp. 974.300.000      |
| -<br>Persediaan | -<br>Rp. 252.000.000 | -<br>Rp. 370.500.000 | -<br>Rp. 472.800.000 |
| Hutang Lancar   | Rp. 160.000.000      | Rp. 252.000.000      | Rp. 219.300.000      |

*Sumber : Laporan Keuangan CV. Meubel Mandiri.*

Standar rasio ini adalah sebesar 150% (Astuti 2004:32)

$$\begin{aligned} 1. \text{ Quick Ratio 2015} &= \frac{\text{Rp.525.000.000} - \text{Rp.252.000.000}}{\text{Rp.160.000.000}} \times 100\% \\ &= 170\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 170 : 100 atau setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 170 aktiva lancar selain persediaan.

$$\begin{aligned} 2. \text{ Quick Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp.817.000.000} - \text{Rp.370.500.000}}{\text{Rp.252.000.000}} \times 100\% \\ &= 177\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 177 : 100 atau setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 177 aktiva lancar diluar persediaan.

$$3. \text{ Quick Ratio } 2017 = \frac{\text{Rp.974.300.000}-\text{Rp.472.800.000}}{\text{Rp.219.300.000}} \times 100\% \\ = 228 \%$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 228 : 100 atau setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 228 aktiva lancar diluar persediaan.

Hasil perhitungan *Quick Ratio* CV. Meubel Mandiri Kupang diketahui perbandingan *Quick Ratio* berdasarkan standar 150%. Dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan CV. Meubel Mandiri dilihat dari aspek *Quick Ratio* menunjukkan CV. Meubel Mandiri pada tahun 2015-2017 mampu melunasi utang-utang lancarnya.

#### *Cash Ratio* (Rasio Kas)

*Cash Ratio* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rasio ini diukur dengan membandingkan kas dengan hutang lancar. Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Cash Ratio*, data Kas dan Hutang Lancar diambil dari neraca untuk masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Kas dan Hutang Lancar  
CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| <b>Keterangan</b> | <b>Tahun 2015</b> | <b>Tahun 2016</b> | <b>Tahun 2017</b> |
|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Kas               | Rp. 152.000.000   | Rp.175.500.000    | Rp.180.500.000    |
| Hutang Lancar     | Rp. 160.000.000   | Rp. 252.000.000   | Rp. 219.300.000   |

*Sumber : Laporan Keuangan CV. Meubel Mandiri.*

Standar rasio ini adalah sebesar 100% (Riyanto, 1995:332)

$$\begin{aligned} 1. \text{ Cash Ratio 2015} &= \frac{\text{Rp.152.000.000}}{\text{Rp.160.000.000}} \times 100\% \\ &= 95 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 95:100 atau setiap Rp. 100 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 95.

$$\begin{aligned} 2. \text{ Cash Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp.175.500.000}}{\text{Rp.252.000.000}} \times 100\% \\ &= 69 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 69:100 atau setiap Rp. 100 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 69.

$$\begin{aligned} 3. \text{ Cash Ratio 2017} &= \frac{\text{Rp.180.500.000}}{\text{Rp.219.300.000}} \times 100\% \\ &= 82 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 82:100 atau setiap Rp. 100 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 82.

Hasil perhitungan *Cash Ratio* CV. Meubel Mandiri Kupang pada tahun 2015 sebesar 95% berada dibawah standar 100% ,sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* CV. Meubel Mandiri dalam tahun 2015

barada pada posisi kurang baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo CV. Meubel Mandiri Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas.

Pada tahun 2016 perhitungan *Cash Ratio* CV. Meubel Mandiri Kupang pada tahun 2016 sebesar 69 % berada jauh dibawah standar 100% ,sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* CV. Meubel Mandiri Kupang dalam tahun 2016 barada pada posisi kurang baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo CV. Meubel Mandiri Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas.

Dari data laporan keuangan diketahui hasil perhitungan *Cash Ratio* CV. Meubel Mandiri Kupang pada tahun 2017 sebesar 82 % berada dibawah standar 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* CV. Meubel Mandiri Kupang dalam tahun 2017 barada pada posisi kurang baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo CV. Meubel Mandiri Kupang belum mampu melunasi utang lancar dengan kas.

#### **4.2.2 Rasio Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan kemampuan CV. Meubel Mandiri untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. Apabila suatu waktu CV. Meubel Mandiri Kupang dilikuidasikan apakah kekayaan yang dimiliki oleh CV. Meubel Mandiri ini cukup atau tidak untuk memenuhi seluruh hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Sehingga berdasarkan data laporan keuangan CV. Meubel Mandiri Kupang tahun 2015-2017 dapat dilakukan penilaian kondisi solvabilitas sebagai berikut:

- a) *Total Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri dan berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva CV. Meubel Mandiri dibiayai dari hutang dengan kata lain dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus dari perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, data jumlah dan modal sendiri diambil dari neraca untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Hutang dan Modal Sendiri**  
**Pada CV. Meubel Mandiri Kupang 2015-2017**

| Keterangan    | Tahun 2015      | Tahun 2016      | Tahun 2017      |
|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah Hutang | Rp. 160.000.000 | Rp. 252.000.000 | Rp. 219.889.000 |
| Modal Sendiri | Rp. 450.889.000 | Rp. 650.889.000 | Rp. 940.889.000 |

*Sumber : Laporan Keuangan CV. Meubel Mandiri.*

Standar rasio ini adalah <100% (Suharto 2001:107)

$$1. \text{ Debt to Equity Ratio } 2015 = \frac{\text{Rp.160.000.000}}{\text{Rp.450.889.000}} \times 100\%$$

$$= 35,4 \%$$

Artinya setiap Rp. 100 hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 35,4.

$$2. \text{ Debt to Equity Ratio } 2016 = \frac{\text{Rp.252.000.000}}{\text{Rp.650.889.000}} \times 100\%$$

$$= 38,7 \%$$

Artinya setiap Rp. 100 hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 38,7.

$$3. \text{ Debt to Equity Ratio } 2017 = \frac{\text{Rp.219.889.000}}{\text{Rp.940.889.000}} \times 100\% \\ = 23,3 \%$$

Artinya setiap Rp. 100 hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 23,3.

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* tahun 2015 sebesar 35,4 %. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) CV. Meubel Mandiri Kupang menunjukkan jumlah modal yang dimiliki CV. Meubel Mandiri lebih besar dan jumlah hutang yang dimiliki CV. Meubel Mandiri. Ini menunjukkan bahwa solvabilitas pada tahun 2015 mempunyai posisi baik, sehingga dapat dikatakan bahwa CV. Meubel Mandiri Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila suatu saat CV. Meubel Mandiri mengalami likuidasi, ini ditunjukkan pula dengan hasil perhitungan rasio pada posisi di tas standar <100% .

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* tahun 2016 sebesar 38,7 %. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) CV. Meubel Mandiri Kupang menunjukkan jumlah modal yang dimiliki CV. Meubel Mandiri lebih besar dan jumlah hutang yang dimiliki CV. Meubel Mandiri. Ini menunjukkan bahwa solvabilitas pada tahun 2016 mempunyai posisi baik, sehingga dapat dikatakan bahwa CV. Meubel Mandiri Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila suatu saat CV. Meubel Mandiri mengalami likuidasi, ini ditunjukkan pula dengan hasil perhitungan rasio pada posisi di atas standar <100%.

Tahun 2017 hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* sebesar 23,3 %. Sehingga jumlah solvabilitas pada tahun 2017 mempunyai posisi baik, ini

menunjukkan CV. Meubel Mandiri Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya (Jangka pendek maupun Jangka panjang) apabila suatu saat CV. Meubel Mandiri mengalami likuidasi, dan perhitungan di atas dapat memperlihatkan hasil di atas standar <100%.

b) *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antar hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva CV. Meubel Mandiri dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang CV. Meubel Mandiri berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Debt to Asset Ratio*, data total aktiva dan total hutang diambil dari neraca masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Total Aktiva dan Total Hutang**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| Keterangan   | Tahun 2015      | Tahun 2016      | Tahun 2017        |
|--------------|-----------------|-----------------|-------------------|
| Total Hutang | Rp. 160.000.000 | Rp. 252.000.000 | Rp. 219.300.000   |
| Total Aktiva | Rp. 610.889.000 | Rp. 902.889.000 | Rp. 1,160.189.000 |

Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang

$$1. \text{ Debt to Asset Ratio 2015} = \frac{\text{Rp.160.000.000}}{\text{Rp.610.889.000}} \times 100\%$$

$$= 26,1 \%$$

Artinya setiap Rp. 100 Aktiva dapat menutupi Rp. 26,1 Hutang.

$$2. \text{ Debt to Asset Ratio 2016} = \frac{\text{Rp.252.000.000}}{\text{Rp.902.889.000}} \times 100\%$$

$$= 27,9 \%$$

Artinya setiap Rp. 100 Aktiva dapat menutupi Rp. 27,9 Hutang.

$$\begin{aligned} 3. \text{ Debt to Asset Ratio } 2017 &= \frac{\text{Rp.219.300.000}}{\text{Rp.1.160.189.000}} \times 100\% \\ &= 18,9\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Aktiva dapat menutupi Rp. 18,9 Hutang.

Hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* tahun 2015 sebesar 26,1%.

Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) CV. Meubel Mandiri Kupang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki CV. Meubel Mandiri lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki CV. Meubel Mandiri. Hal ini berarti bahwa solvabilitas pada tahun 2015 mempunyai posisi baik, sehingga dapat dikatakan bahwa CV. Meubel Mandiri Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* tahun 2016 sebesar 27,9%.

Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) CV. Meubel Mandiri Kupang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki CV. Meubel Mandiri lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki CV. Meubel Mandiri. Hal ini berarti bahwa solvabilitas pada tahun 2016 mempunyai posisi baik, sehingga dapat dikatakan bahwa CV. Meubel Mandiri Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang.

Tahun 2017 perhitungan *Debt to Asset Ratio* sebesar 18,9%.

Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) CV. Meubel Mandiri Kupang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki CV. Meubel Mandiri

lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki CV. Meubel Mandiri. Hal ini berarti bahwa solvabilitas pada tahun 2017 mempunyai posisi baik, sehingga dapat dikatakan bahwa CV. Meubel Mandiri Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang.

#### 4.2.3 Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir,2008: 114).

##### a. Perputaran Kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}} \times 1 \text{ kali}$$

Untuk menghitung Perputaran Kas, data penjualan dan Rata-Rata Kas diambil dari neraca dan laporan rugi laba masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Penjualan dan Rata-Rata Kas**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| Keterangan | Tahun 2015        | Tahun 2016        | Tahun 2017        |
|------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Penjualan  | Rp. 1,893,755,000 | Rp. 2,000,000,000 | Rp. 2,100,000,000 |
| Kas        | Rp. 152,000,000   | Rp. 175,500,000   | Rp. 180,500,000   |

*Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang*

$$\begin{aligned} 1. \text{ Perputaran Kas } 2015 &= \frac{\text{Rp.1,893,755,000}}{\text{Rp.152,000,000}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 12,4 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\text{Periode Perputaran Kas} = \frac{360}{12,4} \times 1 \text{ hari} = 29 \text{ hari}$$

Artinya perputaran kas pada tahun 2015 sebesar 12,4 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 29 hari.

$$\begin{aligned} 2. \text{ Perputaran Kas 2016} &= \frac{\text{Rp.2,000,000,000}}{\text{Rp.175,500,000}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 11,3 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\text{Periode Perputaran Kas} = \frac{360}{11,3} \times 1 \text{ hari} = 31 \text{ hari}$$

Artinya perputaran kas pada tahun 2016 sebesar 11,3 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 31 hari.

$$\begin{aligned} 3. \text{ Perputaran Kas 2017} &= \frac{\text{Rp.2,100,000,000}}{\text{Rp.180,500,000}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 11,6 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\text{Periode Perputaran Kas} = \frac{360}{11,6} \times 1 \text{ hari} = 31 \text{ hari}$$

Artinya perputaran kas pada tahun 2017 sebesar 11,6 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 31 hari.

Hal ini menunjukkan perputaran kas pada CV. Meubel Mandiri selama tahun 2015-2017, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perputaran kas semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

b. Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

Untuk menghitung Perputaran piutang, data penjualan dan piutang diambil dari neraca dan laporan rugi laba masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Penjualan dan Piutang**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| Keterangan | Tahun 2015        | Tahun 2016        | Tahun 2017        |
|------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Penjualan  | Rp. 1,893,755,000 | Rp. 2,000,000,000 | Rp. 2,100,000,000 |
| Piutang    | Rp. 100,000,000   | Rp. 250,000,000   | Rp. 300,000,000   |

*Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang*

$$1. \text{ Perputaran Piutang 2015} = \frac{\text{Rp.1,893,755,000}}{\text{Rp.100,000,000}} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 18,9 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Piutang} = \frac{360}{18,9} \times 1 \text{ hari} = 19 \text{ hari}$$

Artinya perputaran piutang pada tahun 2015 sebesar 18,9 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 19 hari.

$$2. \text{ Perputaran Piutang 2016} = \frac{\text{Rp.2,000,000,000}}{\text{Rp.250,000,000}} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 8 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Piutang} = \frac{360}{8} \times 1 \text{ hari} = 45 \text{ hari}$$

Artinya perputaran piutang pada tahun 2016 sebesar 8 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 45 hari.

$$3. \text{ Perputaran Piutang 2017} = \frac{\text{Rp.2,100,000,000}}{\text{Rp.300,000,000}} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 7 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Piutang} = \frac{360}{7} \times 1 \text{ hari} = 51 \text{ hari}$$

Artinya perputaran piutang pada tahun 2017 sebesar 7 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 51 hari.

Hal ini dalam perputaran piutang pada CV. Meubel Mandiri dilihat dari kinerja keuangannya dapat dikatakan baik. Perputaran piutang pada CV. Meubel Mandiri yang dipengaruhi oleh cepatnya periode keterikatan modal kerja. Hal ini menunjukkan bahwa CV. Meubel Mandiri mampu mengelolah perputaran piutangnya dengan baik. Dengan demikian, perputaran piutang dengan jumlah kelalaian pinjaman anggota, dalam pengembalian piutang yang cepat.

c. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

Untuk menghitung Perputaran Persediaan, data penjualan dan persediaan diambil dari neraca dan laporan rugi laba masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Penjualan dan Persediaan**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| Keterangan | Tahun 2015        | Tahun 2016        | Tahun 2017        |
|------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Penjualan  | Rp. 1,893,755,000 | Rp. 2,000,000,000 | Rp. 2,100,000,000 |
| Persediaan | Rp. 252,000,000   | Rp. 370,500,000   | Rp. 472,800,000   |

Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang

$$1. \text{ Perputaran Persediaan 2015} = \frac{\text{Rp.1,893,755,000}}{\text{Rp.252,000,000}} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 7,51 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Persediaan} = \frac{360}{7,51} \times 1 \text{ hari} = 47 \text{ hari}$$

Artinya perputaran persediaan pada tahun 2015 sebesar 7,51 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 47 hari.

$$2. \text{ Perputaran Persediaan } 2016 = \frac{\text{Rp.2,000,000,000}}{\text{Rp.370,500,000}} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 5,39 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Persediaan} = \frac{360}{5,39} \times 1 \text{ hari} = 66 \text{ hari}$$

Artinya perputaran persediaan pada tahun 2016 sebesar 5,39 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 66 hari.

$$3. \text{ Perputaran Persediaan } 2017 = \frac{\text{Rp.2,100,000,000}}{\text{Rp.472,800,000}} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 4,44 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Persediaan} = \frac{360}{4,44} \times 1 \text{ hari} = 81 \text{ hari}$$

Artinya perputaran persediaan pada tahun 2017 sebesar 4,44 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 81 hari.

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran persediaan pada CV. Meubel Mandiri dapat dilihat bahwa perputaran persediaan dari tahun ke tahun yakni pada tahun 2015 sebesar (7,51) kali dalam satu periode, pada tahun 2016 sebesar (5,39) kali dalam satu periode, dan yang terakhir perputaran persediaan pada tahun 2017 yaitu sebesar (4,44) kali dalam satu periode. Pada periode perputaran persediaan dapat dikatakan bahwa lamanya periode perputaran persediaan pada tahun 2015 selama 47 hari, tahun 2016 selama 66 hari, kemudian pada tahun 2017 selama 4,44 hari.

d. Perputaran Aktiva (*Total assets Turnover*)

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Untuk menghitung *Perputaran Aktiva*, data penjualan dan total aktiva diambil dari neraca dan laporan rugi laba masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Penjualan dan Total Aktiva**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| Keterangan   | Tahun 2015        | Tahun 2016        | Tahun 2017        |
|--------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Penjualan    | Rp. 1,893,755,000 | Rp. 2,000,000,000 | Rp. 2,100,000,000 |
| Total Aktiva | Rp. 610,889,000   | Rp. 902,889,000   | Rp. 1,160,189,000 |

*Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang*

$$1. \text{ Perputaran Total Aktiva 2015} = \frac{\text{Rp.1,893,755,000}}{\text{Rp.610,889,000}}$$

$$= 3,09 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Total Aktiva} = \frac{360}{3,09} \times 1 \text{ hari} = 116 \text{ hari}$$

Artinya perputaran penjualan pada tahun 2015 sebesar 3,09 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 116 hari.

$$2. \text{ Perputaran Total Aktiva 2016} = \frac{\text{Rp.2,000,000,000}}{\text{Rp.902,889,000}}$$

$$= 2,21 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Total Aktiva} = \frac{360}{2,21} \times 1 \text{ hari} = 162 \text{ hari}$$

Artinya perputaran penjualan pada tahun 2016 sebesar 2,21 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 162 hari.

$$3. \text{ Perputaran Total Aktiva 2017} = \frac{\text{Rp.2,100,000,000}}{\text{Rp.1,160,189,000}}$$

$$= 1,81 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Total Aktiva} = \frac{360}{1,81} \times 1 \text{ hari} = 198 \text{ hari}$$

Artinya perputaran penjualan pada tahun 2017 sebesar 1,81 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 198 hari.

Berdasarkan hasil perhitungan penjualan terhadap total aktiva pada CV. Meubel Mandiri dapat dilihat bahwa perputaran total aktiva dari tahun ke tahun yakni pada tahun 2015 sebesar (3,09) kali dalam satu periode, pada tahun 2016 sebesar (2,21) kali dalam satu periode, dan yang terakhir perputaran total aktiva pada tahun 2017 yaitu sebesar (1,81) kali dalam satu periode. Pada periode perputaran Total aktiva dapat dikatakan bahwa lamanya periode total aktiva pada tahun 2015 selama 116 hari, tahun 2016 selama 162 hari, kemudian pada tahun 2017 selama 198 hari.

1. Perputaran modal kerja (*working capital turn over*).

$$\text{Perputaran Modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

**Tabel 4.9**  
**Penjualan, Aktiva Lancar – Hutang Lancar**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| Keterangan    | Tahun 2015        | Tahun 2016        | Tahun 2017        |
|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Penjualan     | Rp. 1,893,755,000 | Rp. 2,000,000,000 | Rp. 2,100,000,000 |
| Aktiva.Lancar | Rp. 525,000,000   | Rp. 817,000,000   | Rp. 974,300,000   |
| –<br>H.Lancar | Rp. 160,000,000   | Rp. 252,000,000   | Rp. 219,300,000   |

Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang

$$1. \text{ Perputaran modal kerja 2015} = \frac{1,893,755,000}{525,000,000 - 160,000,000}$$

$$= 5,188 \text{ kali}$$

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360}{5,188} \times 1 \text{ hari} = 69 \text{ hari.}$$

Artinya perputaran modal kerja pada tahun 2015 sebesar 5,188 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 69 hari.

$$2. \text{ Perputaran modal kerja 2016} = \frac{2,000,000,000}{817,000,000 - 252,000,000}$$
$$= 3,539 \text{ kali}$$

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360}{3,539} \times 1 \text{ hari} = 101 \text{ hari.}$$

Artinya perputaran modal kerja pada tahun 2016 sebesar 3,539 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 101 hari.

$$3. \text{ Perputaran modal kerja 2017} = \frac{2,100,000,000}{974,300,000 - 219,300,000}$$
$$= 2,781 \text{ kali}$$

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360}{2,781} \times 1 \text{ hari} = 129 \text{ hari.}$$

Artinya perputaran modal kerja pada tahun 2017 sebesar 2,781 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 129 hari.

Berdasarkan hasil perhitungan Perputaran Modal kerja pada CV. Meubel Mandiri dapat dilihat bahwa perputaran Modal kerja dari tahun ke tahun mengalami penurunan yakni pada tahun 2015 sebesar (5,199) kali dalam satu periode, pada tahun 2016 sebesar (3,539) kali dalam satu periode, dan yang terakhir perputaran total aktiva tetap pada tahun 2017 yaitu sebesar (2,781) kali dalam satu periode.

### 4.2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Agus Sartono (2010:122)

a. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Gross Poifit Margin*, data penjualan – Hpp dan penjualan diambil dari neraca dan laporan rugi laba masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Laba kotor dengan penjualan**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| <b>Keterangan</b> | <b>Tahun 2015</b> | <b>Tahun 2016</b> | <b>Tahun 2017</b>   |
|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| Laba kotor        | Rp. 323,966,000   | Rp. 430,211,000   | Rp. 530,211,000     |
| Penjualan         | Rp. 1,893,755,000 | Rp. 2,000,000,000 | Rp. . 2,100,000,000 |

Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang

$$1. \text{Gross Profit Margin 2015} = \frac{323,966,000}{1,893,755,000} \times 100\%$$

$$= 71,1 \%$$

$$2. \text{Gross Profit Margin 2016} = \frac{430,211,000}{2,000,000,000} \times 100\%$$

$$= 21,5 \%$$

$$3. \text{Gross Profit Margin 2017} = \frac{530,211,000}{2,100,000,000} \times 100\%$$

$$= 25,2 \%$$

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* CV. Meubel Mandiri Kupang tahun 2015 diketahui sebesar 71,1%. Ini berarti pada tahun 2015, menunjukkan bahwa CV. Meubel Mandiri Kupang mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan karna hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2015 mendapatkan hasil yang besar.

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* CV. Meubel Mandiri Kupang tahun 2016 diketahui sebesar 21,5%. Ini berarti pada tahun 2016, menunjukkan bahwa CV. Meubel Mandiri Kupang mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan karna hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2016 mendapatkan hasil yang kurang besar dari tahun 2015.

Demikian pula dari data laporan keuangan yang ada rasio *Gross Profit Margin* CV. Meubel Mandiri Kupang tahun 2017 diketahui sebesar 25,2%. Ini berarti pada tahun 2017, menunjukkan CV. Meubel Mandiri Kupang kurang mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan karna hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2017 mendapatkan hasil yang kurang besar dari tahun 2015.

b. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* adalah merupakan keuntungan penjualam setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini semakin karena kemampuan perusahaan mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel 4.11**  
**Laba setelah pajak dan Penjualan**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| Keterangan       | Tahun 2015        | Tahun 2016        | Tahun 2017          |
|------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| Laba setlh Pajak | Rp. 316,466,000   | Rp. 422,711,000   | Rp. 522,711,000     |
| Penjualan        | Rp. 1,893,755,000 | Rp. 2,000,000,000 | Rp. . 2,100,000,000 |

*Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang*

$$1. \text{ Net Profit Margin } 2015 = \frac{\text{Rp.316,466,000}}{\text{Rp.1,893,755,000}} \times 100\%$$

$$= 16,7 \%$$

Artinya setiap Rp. 100 penjualan bersih akan diperoleh keuntungan sebesar 16,7%.

$$2. \text{ Net Profit Margin } 2016 = \frac{\text{Rp.422,711,000}}{\text{Rp.2,000,000,000}} \times 100\%$$

$$= 21,1 \%$$

Artinya setiap Rp. 100 penjualan bersih akan diperoleh keuntungan sebesar 21,1%.

$$3. \text{ Net Profit Margin } 2017 = \frac{\text{Rp.522,711,000}}{\text{Rp.2,100,000,000}} \times 100\%$$

$$= 24,8 \%$$

Artinya setiap Rp. 100 penjualan bersih akan diperoleh keuntungan sebesar 24,8%.

Dari perhitungan diatas pada tahun 2015 *Net Profit Margin* sebesar 16,7% dari volume penjualan atau setiap Rp. 100 penjualan bersih akan diperoleh keuntungan sebesar 16,7%.

Dari perhitungan pada tahun 2016 *Net Profit Margin* sebesar 21,1% dari volume penjualan atau setiap Rp. 100 penjualan bersih akan diperoleh keuntungan sebesar 21,1%.

Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* sebesar 24,8% dari volume penjualan atau setiap Rp. 100 penjualan bersih akan diperoleh keuntungan sebesar 24,8%.

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa besarnya rasio *Net Profit Margin* selama 3 tahun (2015-2017) cukup baik. Selama tahun 2015–2017 menghasilkan laba 16,7%, 21,1% dan 24,8% yang ternyata diatas standar rasio keuangan yang ditentukan yaitu sebesar 5%. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu CV. Meubel Mandiri.

c. *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4.12**  
**Laba setelah pajak dan Total Aktiva**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| <b>Keterangan</b> | <b>Tahun 2015</b> | <b>Tahun 2016</b> | <b>Tahun 2017</b> |
|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Laba Stlh Pajak   | Rp. 316,466,000   | Rp. 422,711,000   | Rp. 522,711,000   |
| Total Aktiva      | Rp. 610,889,000   | Rp. 902,889,000   | Rp. 1,160,189,000 |

*Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang*

$$1. \quad \textit{Return On Assets} \quad 2015 = \frac{\text{Rp.316,466,000}}{\text{Rp.610,889,000}} \times 100\%$$

$$= 51,8 \%$$

$$2. \quad \textit{Return On Assets} \quad 2016 = \frac{\text{Rp.422,711,000}}{\text{Rp.902,889,000}} \times 100\%$$

$$= 46,8 \%$$

$$3. \quad \textit{Return On Assets} \quad 2017 = \frac{\text{Rp. 522,711,000}}{\text{Rp.1,160,189,000}} \times 100\%$$

$$= 45,1 \%$$

Dari perhitungan diatas pada tahun 2015 setiap total aktiva 100% mampu memperoleh laba setelah pajak sebesar 51,8%. Pada tahun 2016 setiap total aktiva 100% mampu memperoleh laba setelah pajak sebesar 46,8%. Pada tahun 2017 total aktiva 100% mampu memperoleh laba setelah pajak sebesar 45,1%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tingkat penilaian Profitabilitas pada CV. Meubel Mandiri Kupang pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 46,9% ,hal tersebut karena Total Aktiva mengalami peningkatan lebih besar dibanding Laba setelah pajak. Pada Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 45,1%. Artinya bahwa Total Aktiva tidak produktif atau menganggur.

d. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan.

$$\textit{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 4.13**  
**Laba setelah pajak dan Modal Sendiri**  
**CV. Meubel Mandiri Kota Kupang 2015-2017**

| <b>Keterangan</b> | <b>Tahun 2015</b> | <b>Tahun 2016</b> | <b>Tahun 2017</b> |
|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Laba Stlh Pajak   | Rp. 316,466,000   | Rp. 422,711,000   | Rp. 522,711,000   |
| Modal sendiri     | Rp. 450,889,000   | Rp. 650,889,000   | Rp. 940,889,000   |

*Sumber: Laporan Keuangan CV. Mandiri Kupang*

$$1. \text{ ROE } 2015 = \frac{\text{Rp.316,466,000}}{\text{Rp.450,889,000}} \times 100\%$$

$$= 70,1 \%$$

$$2. \text{ ROE } 2016 = \frac{\text{Rp.422,711,000}}{\text{Rp.650,889,000}} \times 100\%$$

$$= 64,9 \%$$

$$3. \text{ ROE } 2017 = \frac{\text{Rp.522,711,000}}{\text{Rp.940,889,000}} \times 100\%$$

$$= 55,5 \%$$

Pada tahun 2015 setiap modal sendiri 100% mampu memperoleh laba setelah pajak sebesar 70,1%. Pada tahun 2016 setiap modal sendiri 100% mampu memperoleh laba setelah pajak sebesar 64,9%. Dan pada tahun 2017 modal sendiri 100% mampu memperoleh laba setelah pajak sebesar 55,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas Profitabilitas Modal Sendiri CV. Meubel Mandiri Kupang pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 64,9% hal tersebut disebabkan karena Modal Usaha mengalami peningkatan lebih besar dibanding Laba setelah pajak. Artinya bahwa Modal Usaha tidak produktif atau menganggur, yang menyebabkan Laba setelah pajak turun . pada Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 55,5%. Ini berarti pada Tahun

2015 modal sendiri produktif dalam operasionalnya, sehingga mendorong atau meningkatkan Laba pada CV. Meubel Mandiri Kupang.

**Tabel 4.14**  
**CV.Meubel Mandiri Kupang**  
**Perbandingan data Likuiditas , Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas**  
**Tahun 2015-2017**

| NO  | RASIO KEUANGAN              | HASIL PERHITUNGAN |            |            | RATA-RATA |
|-----|-----------------------------|-------------------|------------|------------|-----------|
|     |                             | Tahun 2015        | Tahun 2016 | Tahun 2017 |           |
| I   | <b>RASIO LIKUIDITAS</b>     |                   |            |            |           |
| 1   | <i>Current Ratio</i>        | 328%              | 324%       | 444%       | 365%      |
| 2   | <i>Quick Ratio</i>          | 170,62%           | 177,18%    | 171,16%    | 172.10%   |
| 3   | <i>Cash Ratio</i>           | 95%               | 69%        | 82%        | 82%       |
| II  | <b>RASIO AKTIVITAS</b>      |                   |            |            |           |
| 1   | Perputaran Kas              | 12,4 kali         | 11,3 kali  | 11,6 kali  | 11,7 kali |
| 2   | Perputaran Piutang          | 18,9 kali         | 8 kali     | 7 kali     | 11,3 kali |
| 3   | Perputaran Persediaan       | 7,51 kali         | 5,39 kali  | 4,44 kali  | 5,78 kali |
| 4   | Perputaran Aktiva           | 3,09 kali         | 2,21 kali  | 1,81 kali  | 2,37kali  |
| 5   | Perputaran Modal Kerja      | 5,188 kali        | 3,53 kali  | 2,78 kali  | 3,83kali  |
| III | <b>RASIO SOLVABILITAS</b>   |                   |            |            |           |
| 1   | <i>Debt to Equity Ratio</i> | 35,5%             | 38,8%      | 23,4%      | 32,6%     |
| 2   | <i>Debt to Asset Ratio</i>  | 26,2%             | 27,10%     | 18,10%     | 23,8%     |
| IV  | <b>RASIO PROFITABILITAS</b> |                   |            |            |           |
| 1   | <i>Gross Profit Margin</i>  | 71,2%             | 21,6 %     | 25,2%      | 39,4%     |
| 2   | <i>Net Profit Margin</i>    | 16,8 %            | 21,2 %     | 24,9 %     | 20,10 %   |
| 3   | <i>Return On Asset</i>      | 51,8 %            | 46,9 %     | 45,1 %     | 47,10 %   |
| 4   | <i>Return On Equity</i>     | 70,2 %            | 62,10 %    | 55,6 %     | 62,7%     |

Berdasarkan hasil analisis atau olahan data yang ada di tampilkan dalam tabel diatas diketahui rasio keuangan CV. Meubel Mandiri Kupang 2015-2017 secara keseluruhan berada pada kondisi rata-rata baik atau dikatakan sehat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dari kesimpulan masing-masing rasio yang ada.

Apabila dilihat hasil analisis pada item-item rasio yang ada, rasio likuiditas pada tahun 2015-2017 dengan masing-masing yang ada terlihat *current ratio* tahun 2015-2017 nilai rata-rata 365%. *Quick Ratio* tahun 2015-2017 nilai rata-rata 172,10%. Sedangkan *Cash Ratio* tahun 2015-2017 nilai rata-rata 82% .

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa perputaran kas pada CV. Meubel Mandiri dari tahun 2015-2017 yaitu nilai rata-rata 11,7 kali, perputaran piutang nilai rata-rata 11,3 kali, perputaran persediaan nilai rata-rata 5,78 kali, perputaran Aktiva pada CV. Meubel Mandiri Kupang untuk tahun 2015-2017 dengan masing-masing elemen yaitu nilai rata-rata perputaran aktiva adalah 2,37 kali , ,sedangkan Perputaran Modal Kerja nilai rata-rata adalah 3,83 kali. Hal ini menandakan bahwa manajemen CV. Meubel Mandiri Kupang, belum mampu mengelola perputaran dananya, dengan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya, dengan demikian CV. Meubel Mandiri Kupang harus perlu berusaha untuk mempertahankan perputaran kasnya dan meningkatkan laba, sehingga CV. Meubel Mandiri Kupang selalu berada dalam keadaan likuid.

Manajemen CV. Meubel Mandiri Kupang dikatakan tidak solvabel yang tercermin dari hasil perhitungan elemen rasio solvabilitas pada tahun 2015-2017 dengan masing-masing elemen yaitu *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2015-2017

yaitu nilai rata-rata adalah 32,6%. Sehingga kesimpulan rasio keuangan CV. Meubel Mandiri Kupang berada pada kondisi kurang baik. *Asset to Dept Ratio* tahun 2015-2017 yaitu nilai rata-rata adalah 23,8%.